

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil setelah melakukan penelitian di perpustakaan Bank Indonesia Sumut.

1. Perpustakaan Bank Indonesia Sumut telah memanfaatkan media sosial TikTok sebagai sarana promosi. Konsep perpustakaan dibuat dengan konsep TikTokable. TikTok merupakan salah satu media sosial yang digunakan oleh perpustakaan Bank Indonesia Sumut sebagai sarana promosi, selain itu ada Facebook, WhatsApp, Instagram, Twitter, Youtube, Web, dan lainnya. Tujuan promosi melalui TikTok agar informasinya lebih luas tersebar terutama generasi millennial yang melek pada teknologi hingga tersebar pada masyarakat pada umumnya, bukan hanya mahasiswa GenBi saja namun masyarakat luar juga. Fitur foto dan video seperti *caption, edit video, hastag, tambahan musik, parody meme, maps, duet, arroba, pengisi suara, filter dan efek, timer, beauty*, efek suara dan komentar serta mencantumkan ke media sosial lainnya semua digunakan. Video reels adalah fitur yang sering digunakan oleh perpustakaan Bank Indonesia Sumut, yang memungkinkan pengguna untuk memposting hingga 35 video dan foto secara bersamaan dalam durasi maksimal waktu 10 menit disertakan musik. Berdasarkan tanggapan dari followers terlihat mereka menyukai dan memberi tanggapan berupa berkomentar bahwasannya pemanfaatan media sosial TikTok sebagai media promosi perpustakaan sudah cukup dan menarik.
2. Berdasarkan dari hasil yang diperoleh, kendala yang dihadapi oleh Perpustakaan Bank Indonesia dalam pemanfaatan TikTok sebagai sarana promosi perpustakaan adalah masalah SDM (Sumber Daya Manusia) yang ahli dibidang desain grafis konten, yang menjadi daya tarik untuk

*followers*. Karena desain visual dan video reels merupakan salah satu daya pikat dan minat yang mampu menarik perhatian *followers TikTok*.

## **B. Saran**

Berikut beberapa saran pemanfaatan TikTok secara promosi yang dapat dilakukan perpustakaan Bank Indonesia Sumut:

1. Sebaiknya perpustakaan Bank Indonesia Sumut lebih konsisten dalam mengatur jadwal untuk memposting tentang update-an perpustakaan, baik itu informasi seputar koleksi, motivasi, pengetahuan umum, kegiatan perpustakaan dan lainnya. Baik *instastory* maupun postingan di *feed TikTok*. Jadi terlihat lebih efektif akun TikTok.
2. Sebaiknya perpustakaan Bank Indonesia Sumut menambahkan SDM serta berkolaborasi dengan yang ahli dibidang desain grafis dan video reels, dimana itu sangat dibutuhkan dalam mengelola promosi perpustakaan melalui media sosial khususnya TikTok.
3. Sebaiknya pustakawan perpustakaan Bank Indonesia Sumut melakukan evaluasi secara berkala terhadap pemanfaatan *TikTok* sarana promosi perpustakaan guna perbaikan dimasa mendatang.
4. Sebaiknya pustakawan Bank Indonesia melakukan pelatihan secara intensif terkait pembuatan konten video, pengeditan dan pengupload video reels nya.